



# Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Cihuni II

Aan Juliyanti Nurohmah<sup>1</sup>, H. Ahmad Yunus Gunawan Wibisono<sup>2</sup>, Ida Faridah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Mahasiswa Ilmu Kesehatan Universitas Yatsi Madani

<sup>2,3</sup> Dosen Universitas Yatsi Madani

Email : <sup>1\*</sup> [aanjuliyanti562@gmail.com](mailto:aanjuliyanti562@gmail.com), <sup>2</sup> [aygwibisono@gmail.com](mailto:aygwibisono@gmail.com)

## Abstrak

**Latar Belakang :** Dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak tentu berdampak positif ataupun negatif pada keinginan anak untuk belajar. Bentuk dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di sekolah berbeda-beda. Ada dua jenis dukungan yaitu fisik dan non-fisik. **Tujuan Penelitian :** Untuk mengetahui apakah ada hubungan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Cihuni II. **Desain Penelitian :** Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. **Teknik Sampel :** Menggunakan *Stratified random sampling* dengan jumlah sampel 115 responden. **Instrumen Dan Analisis Data :** Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dan uji yang digunakan yaitu *Chi-Square*. **Hasil Penelitian :** Penelitian ini menunjukkan dimana nilai P-Value adalah 0,001. **Kesimpulan :** Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Cihuni II. **Saran:** Untuk pihak sekolah diharapkan dapat mengadakan kelas orang tua dan murid 1 bulan sekali untuk meningkatkan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa, karena sesuai dengan hasil penelitian ini bahwa ada hubungan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa.

**Kata Kunci :** dukungan orang tua, motivasi, belajar

## PENDAHULUAN

Sesuai dengan Undang-Undang NO. 20 Tahun 2003 dikatakan bahwa pendidikan nasional bermanfaat untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup individu sebagai sumber daya manusia, agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cerdas, kreatif dan mandiri (Hasanah et al., 2022).

Menurut pemerintahan republik Indonesia nomor 57 tahun 2021 tentang standar nasional pendidikan, bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mencerdaskan bangsa melalui pengembangan potensi sumber daya manusia yang unggul dan mampu menjawab tantangan zaman yang terus berubah dan semakin maju.

Beriringan dengan itu, Dewantara (1967) pernah berkata bahwasannya ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam pendidikan, yaitu ngerti, ngolo, nelakoni yang artinya menyadari, mengerti, dan melakukan. Konsep serupa juga terdapat dalam ungkapan masyarakat Sunda di Jawa Barat, yang menekankan bahwa pendidikan perlu memperhatikan keselarasan antara niat, ucapan, dan tindakan (Wayan Cong Sujana, 2019).

Fungsi dari pendidikan adalah membentuk kepribadian yang baik dan keterampilan pengetahuan bermartabat dalam meningkatkan kecerdasan anak bangsa, serta memutuskan penyebab penderitaan rakyat dari kebodohan dan ketertinggalan pengetahuan. Oleh sebab itu proses pendidikan tidak boleh dianggap sepele karna pendidikan akan berdampak besar untuk diri sendiri dan negara untuk kedepannya.

Pendidikan dapat diberikan di rumah, komunitas, atau sekolah. Anak pertama kali belajar dari pendidikan keluarga yang diberikan oleh kedua orang tua mereka. Keluarga adalah bagian yang sangat penting dan berdampak besar pada perkembangan anak. Sebagai pendidik dan penanggung jawab, orang tua dapat memberikan anak-anak mereka semua yang mereka butuhkan untuk belajar (Diniaty, 2017 dalam Koesdarwati et al., 2023).

Pendidikan untuk anak sekolah dasar tidak hanya didapat di sekolah saja melainkan ada pada aspek lain yaitu keluarga atau orang tua. Orang tua adalah pelindung yang penting untuk anak-anak nya, karena orang tua pada dasarnya bertanggung jawab atas kualitas dan kesuksesan anak, orang tua mempunyai pengaruh pada perkembangan karakter anak selama di rumah. (Anatasya & Dewi, 2021).

Salah satu komponen yang memengaruhi keberhasilan seorang anak adalah dukungan orang tua, dukungan ini akan menyebabkan minat yang kuat dalam belajar dan siswa lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Menurut Djaali (2012) mengatakan bahwa "Minat adalah cara seseorang berinteraksi atau berurusan dengan orang, objek, kegiatan, dan pengalaman yang dirangsang oleh kegiatan tersebut". Orang tua memberikan dukungan emosional, seperti kepedulian, perhatian, dan dorongan kepada anak (siswa), dukungan perhargaan seperti dorongan

positif atau reward, dukungan instrumental seperti fasilitas pendidikan, biaya, dan dukungan informasi seperti petunjuk, saran, dan nasehat. Orang tua memberikan pengalaman yang berbeda kepada anak-anak mereka saat mereka bertindak sebagai siswa selama proses belajar. (Putra et al., 2020).

Selain itu, dukungan orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat memengaruhi keinginan anak untuk belajar secara positif atau negatif. Beberapa cara orang tua membantu anak mereka belajar baik di rumah maupun di sekolah tidak sama. Ada dua jenis dukungan yaitu fisik dan non-fisik, yang bersifat fisik yaitu dengan menyediakan alat dan perlengkapan belajar, lingkungan belajar, atau bahkan dengan menyediakan atau menciptakan lingkungan yang mendukung anak untuk meningkatkan keinginan mereka untuk belajar. Disisi lain, dukungan non-fisik terdiri dari menyediakan lingkungan belajar yang baik bagi anak.

Jika orang tua memberikan dukungan fisik dan non-fisik kepada anak-anak mereka, anak-anak akan lebih cenderung untuk melakukan dan menikmati kegiatan belajar mereka, Semua ini pasti akan menghasilkan hasil belajar yang lebih baik, baik di rumah maupun di sekolah. Disisi lain kesungguhan guru dalam mengajar dan mengajar siswa dan ketersediaan sarana dan prasarana sekolah sangat penting untuk mempertahankan keinginan siswa untuk belajar.

Dukungan orang tua sangat penting untuk membantu anak mereka belajar. Menurut Suryabrata (2021) Jika orang tua benar benar memperhatikan pendidikan anaknya dan memberikan perhatian yang penuh kasih dan sayang, Kegiatan belajar akan memberikan mereka peluang besar untuk meraih masa depan yang cemerlang. Orang tua diharapkan tidak hanya membantu anak-anak mendapatkan fasilitas belajar, tetapi juga mengawasi mereka saat mengerjakan tugas-tugas mereka, karena seringkali siswa gagal menyelesaikan tugas dengan waktu yang tepat, dan bahkan kadang-kadang mereka melewatkan tanggal waktu yang ditentukan atau tidak mengumpulkan tugas.

Adanya motivasi membuat siswa tekun, semangat, dan konsentrasi tinggi saat belajar, Ini merupakan salah satu faktor yang dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam belajar (BPS, 2020). Motivasi dalam belajar bisa berasal dari dalam diri pribadi ataupun disebut dengan faktor intrinsik, faktor intrinsik adalah perasaan senang dalam melakukan kegiatan, sedangkan faktor dari luar atau disebut faktor ekstrinsik adalah dorongan motivasi yang bersumber dari lingkungan, orang tua sebagai orang yang paling dekat dengan anak (BPS, 2020).

Dalam proses pembelajaran, motivasi memainkan peran penting karena dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar dan sebaliknya kurangnya motivasi dapat melemahkan keinginan siswa untuk belajar. Siswa yang tidak memiliki atau kurang motivasi tidak akan maksimal dalam belajar. Maslow (1945) menggambarkan hubungan antara berbagai kebutuhan melalui teori kebutuhannya, yang menunjukkan bahwa motivasi sangat penting untuk belajar. Setelah kebutuhan pertama dipenuhi, keinginan untuk memenuhi kebutuhan berikutnya muncul.

Menurut Oksara & Nirwana (2019) Motivasi adalah dorongan yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam bahasa Inggris motivasi disebut sebagai *motivation* yang berasal dari kata latin *movore* yang berarti menggerakkan. Nurmala et al., (2014) Mengungkap definisi motivasi adalah dorongan kehendak yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Uno (2014) Motivasi dapat diartikan sebagai kondisi atau keadaan internal yang ditentukan oleh kebutuhan, keinginan, atau dorongan yang menggerakkan seseorang untuk aktif berusaha mencapai tujuan.

Motivasi adalah kumpulan proses yang dapat berasal dari dalam atau dari luar seseorang yang dapat meningkatkan sikap antusiasme dan persistensi seseorang untuk melakukan kegiatan tertentu. (Hindri, 2019). Oleh karena itu, berdasarkan pendapat para ahli di atas, motivasi dapat didefinisikan sebagai dorongan untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu.

Orang tua diharapkan dapat ikut serta menjadi motivator bagi anak untuk menggantikan peran guru di sekolah. Orang tua membantu anak membimbing dan mendorong mereka, baik dengan memberi inspirasi maupun dengan meningkatkan kebutuhan sekolah mereka. Orang tua perlu berperan sebagai teman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak mereka. Dalam hal ini, mereka saling mendukung dan membantu anak-anak menghadapi tantangan yang muncul, baik di rumah maupun di sekolah.

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Sampel yang diambil berjumlah 115 responden di SD Negeri Cihuni II. Teknik pengambilan sampling pada penelitian ini yaitu *stratified random sampling*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei 2024. Teknik Pengumpulan data dilakukan secara offline menggunakan lembar kuesioner yang dibagikan kepada responden. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Chi square*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## a. Hasil

## 1. Analisis bivariat

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Independen Dukungan Orang Tua Siswa Di SD Negeri Cihuni II**

Dukungan Orang Tua	Frekuensi	Presentase
Baik	70	60.9
Kurang Baik	45	39.1
Total	115	100

Sumber : Data primer 2024

Berdasarkan tabel 1 didapatkan hasil dukungan orang tua responden dengan dukungan orang tua baik sebanyak 70 siswa (60.9%) dan dukungan orang tua kurang baik yaitu 45 siswa (39.1%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa di SD Negeri Cihuni II mayoritas memiliki dukungan orang tua yang baik.

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Variabel Dependen Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Cihuni II**

Motivasi Belajar	Frekuensi	Presentase
Baik	16	13.9
Cukup	45	39.1
Kurang Baik	54	47.0
Total	115	100

Sumber : Data Primer 2024

Dari data yang telah didapatkan dan yang telah diisi oleh responden ditabel 2 dapat dijelaskan bahwa siswa dengan motivasi belajar baik sebanyak 16 siswa (13.9%) siswa dengan motivasi belajar yang cukup sebanyak 45 siswa (39.1%) dan siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang baik sebanyak 54 siswa (47.0%).

## 2. Analisis Univariat

**Tabel 3**  
**Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Cihuni II Hasil Uji Chi Square**

		Motivasi Belajar						Total	%	P Value
		Baik	%	Cukup	%	Kurang Baik	%			
Dukungan Orang Tua	Baik	13	18.5	34	48.6	23	32.9	70	100.0	0,001
	Kurang Baik	3	6.7	11	24.4	31	68.9	45	100.0	
Total		16	13.9	45	39.1	54	47.1	115	100.0	

Sumber : Hasil Output Spss Yang Di Olah 2024

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwasannya siswa yang memiliki dukungan orang tua yang baik dengan motivasi belajar yang baik sebanyak 13 siswa atau (18.5%), siswa yang memiliki dukungan orang tua yang baik dengan motivasi belajar yang cukup terdapat 34 siswa atau (48.6%) kemudian siswa yang memiliki dukungan orang tua yang baik dengan motivasi belajar yang kurang baik terdapat 23 siswa atau (32.9%), selanjutnya siswa yang memiliki dukungan orang tua yang kurang baik dengan motivasi belajar yang kurang baik sebanyak 3 siswa atau (6.7%), kemudian siswa yang memiliki dukungan orang tua yang kurang baik dengan motivasi belajar yang cukup sebanyak 11 siswa atau (24.4%), kemudian siswa yang memiliki dukungan orang tua yang kurang baik dengan motivasi belajar yang kurang baik sebanyak 31 siswa atau (68.9%).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri Cihuni II. Hubungan yang

signifikan itu dapat dilihat dari uji *Chi-Square Test* dengan P Value (0.001) Dimana nilai tersebut < 0.05 yang menjadi salah satu ketentuan untuk menjadi berhubungan antara variabel dukungan orang tua dan variabel motivasi belajar.

## b. Pembahasan

### 1. Karakteristik responden berdasarkan dukungan orang tua

Berdasarkan hasil penelitian dari 115 responden didapatkan hasil dukungan orang tua yang baik sebanyak 70 siswa atau (60.9%) dan dukungan orang tua yang kurang baik yaitu 45 siswa atau (39.1%). Dari data tersebut dapat dilihat bahwa siswa di SD Negeri Cihuni II mayoritas memiliki dukungan orang tua yang baik.

Dukungan orang tua adalah perasaan fisik dan emosional yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya melalui dorongan, nasihat, kepedulian, dan penerimaan. Tujuan dari dukungan orang tua adalah untuk membantu anak menyelesaikan masalah, mengatasi stres, dan mengatasi situasi lainnya (Rahmadina et al., 2021)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Manutede & Suoth, n.d., 2023) Dukungan orang tua memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Berdasarkan analisis, terbukti bahwa dukungan orang tua memiliki dampak yang lebih besar terhadap aktivitas belajar siswa. Ini dipahami karena aktivitas belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik internal maupun eksternal. Kesehatan fisik yang baik juga diperlukan karena berpengaruh pada seluruh sistem tubuh, sehingga memastikan aktivitas belajar tetap optimal. Ada juga faktor psikologis yang berperan penting dalam mempengaruhi aktivitas belajar seseorang. Beberapa faktor ini meliputi perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat, dan motif. Selain faktor-faktor psikologis tersebut, terdapat juga faktor-faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, peran serta guru dan metode pengajaran mereka, penggunaan alat-alat pembelajaran, serta motivasi sosial penting untuk diingat bahwa dalam proses pendidikan, terdapat kondisi-kondisi yang berada diluar kendali sekolah, namun sangat berhubungan erat dengan kehidupan masyarakat atau berasal dari lingkungan alam. Misalnya, lingkungan dimana siswa tinggal dapat signifikan mempengaruhi perkembangan belajar mereka.

### 2. Karakteristik responden berdasarkan motivasi belajar

Berdasarkan penelitian dari 115 responden diketahui bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik sebanyak 16 siswa atau (13.9%), kemudian siswa yang memiliki motivasi belajar yang cukup sebanyak 45 siswa (39.1%) dan siswa yang memiliki motivasi belajar yang kurang sebanyak 54 siswa (47.1%) siswa.

Motivasi belajar menurut Lagili et al., 2019 memiliki peranan yang penting dalam proses pembelajaran, menjadi penguat untuk belajar, memiliki tujuan yang jelas saat belajar, dan dapat menentukan ketekunan belajar siswa. Motivasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor intrinsik, seperti hasrat dan keinginan untuk berhasil, serta dapat mendorong kebutuhan belajar siswa. Faktor intrinsik ini meliputi pergaulan terhadap lingkungan belajar yang nyaman, menarik dan konduktif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan (Desy Rosmalinda, 2019) Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa orang tua memainkan peran yang sangat penting dalam membangkitkan keinginan anak untuk belajar. Salah satu cara orang tua dapat memberikan dukungan adalah dengan memberikan lingkungan belajar yang nyaman bagi anak, mendampingi anak saat belajar, dan memberikan penghargaan untuk prestasi anak. Jika dilakukan dengan benar, hukuman juga dapat berfungsi sebagai motivasi bagi anak. Berdasarkan beberapa penelitian, anak-anak yang memiliki orang tua yang aktif terlibat dalam pendidikan mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar dibandingkan dengan anak-anak yang orang tuanya kurang berperan dalam pendidikan.

### 3. Hubungan dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Cihuni II

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwasannya siswa yang memiliki dukungan orang tua yang baik dengan motivasi belajar yang baik sebanyak 13 siswa atau (18.5%), siswa yang memiliki dukungan orang tua yang baik dengan motivasi belajar yang cukup terdapat 34 siswa atau (48.6%) kemudian siswa yang memiliki dukungan orang tua yang baik dengan motivasi belajar yang kurang baik terdapat 23 siswa atau (32.9%), selanjutnya siswa yang memiliki dukungan orang tua yang kurang baik dengan motivasi belajar yang kurang baik sebanyak 3 siswa atau (6.7%), kemudian siswa yang memiliki dukungan orang tua yang kurang baik dengan motivasi belajar yang cukup sebanyak 11 siswa atau (24.4%), kemudian siswa yang memiliki dukungan orang tua yang kurang baik dengan motivasi belajar yang kurang baik sebanyak 31 siswa atau (68.9%).

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang sangat signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri Cihuni II. Hubungan yang signifikan itu dapat dilihat dari uji *Chi-Square Test* dengan P Value (0.001) Dimana nilai tersebut < 0.05 yang menjadi salah satu ketentuan untuk menjadi berhubungan antara variabel dukungan orang tua dan variabel motivasi belajar.

Penelitian ini sejalan dengan (Koesdarwati et al., 2023) Tinggi nya dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN Mojooroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Pada kategori dukungan sangat tinggi sebanyak 1 siswa (5,9%) dengan minat belajar sangat tinggi sebanyak 13 siswa (76,5%). Tinggi dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN Mojooroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran

2020/2021. Dukungan Orang tua terhadap minat belajar pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata pada dukungan Orang tua sebesar 168.00 sedangkan minat belajar sebesar 130.64. dalam kategori dukungan Orang tua mayoritas pada kategori tinggi sebanyak 8 siswa (47,1%) dengan minat belajar tinggi sebanyak 4 siswa (23,5%). Rendahnya dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Pada kategori dukungan rendah sebanyak 5 siswa (29,4%) mendapatkan dukungan rendah dari orang tua dengan cukup minat belajar sebanyak 0 siswa (0%). Sangat rendahnya dukungan Orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa SDN Mojoroto 4 Kota Kediri Tahun Ajaran 2020/2021. Pada kategori dukungan sangat rendah sebanyak sebanyak 3 siswa (17,6%) dengan tidak minat belajar sebanyak 0 siswa (0%).

Penelitian ini juga sejalan dengan (Alfaruqy et al., 2023) dengan judul hubungan dukungan sosial orang tua dan adversity quotient dengan motivasi belajar pada siswa kelas 7 SMP NEGERI 1 BATURETNO. Penelitian ini menemukan bahwa mayoritas siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Baturetno memiliki motivasi belajar, dukungan sosial, dan adversity quotient yang terkategori tinggi. Secara terpisah, terdapat hubungan positif yang signifikan antara dukungan sosial orang tua dan motivasi belajar, serta antara adversity quotient dan motivasi belajar pada siswa kelas 7 SMP Negeri 1 Baturetno. Secara bersamaan, dukungan sosial orang tua dan adversity quotient juga menunjukkan hubungan positif yang signifikan dengan motivasi siswa kelas 7 di SMP Negeri 1 Baturetno.

Dukungan sosial orang tua dan adversity quotient secara bersama-sama memberi sumbangan efektif senilai 61,6% terhadap motivasi belajar siswa. Penelitian ini menekankan pentingnya peran keluarga dalam mendukung keberhasilan siswa di sekolah. Keluarga, terutama orang tua, harus menjadi lingkungan sosial yang positif dengan memberikan penghargaan tanpa syarat untuk membentuk ketangguhan siswa dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Oleh karena itu, pihak sekolah dan keluarga perlu saling mendukung satu sama lain. Penelitian selanjutnya dapat mengkaji motivasi belajar dengan mengkaitkan variabel lain atau mengkonstruksi dengan grounded theory sehingga dapat melihat secara komprehensif.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didapatkan nilai yang signifikansi  $0,001 < 0,05$  yang berarti signifikan atau ada hubungan antara dukungan orang tua terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Cihuni II, karena dukungan orang tua sangat penting terhadap motivasi belajar siswa.

Dalam konteks pendidikan, terdapat berbagai kondisi yang muncul yang tidak sepenuhnya dapat dikendalikan oleh sekolah, namun sangat terkait dengan karakteristik kehidupan sosial dan lingkungan alam. Lingkungan dimana siswa tinggal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan belajar mereka. Peran orang tua sangat penting dalam pendidikan belajar karena orang tua dapat memberikan dukungan sosial kepada anak, membuat anak merasa dicintai, dihargai, dan diperhatikan, dan komunikasi dan hubungan yang baik antara orang tua dan anak dapat membantu anak belajar lebih baik. Hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa ada hubungan atau hubungan antara orang tua dan anak.

## KESIMPULAN

Hasil penelitian Hubungan Dukungan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SD Negeri Cihuni II dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar siswa memiliki dukungan orang tua yang baik Sebanyak 70 siswa atau (60.9%).
2. Sebagian besar siswa memiliki motivasi belajar yang cukup sebanyak 45 siswa atau (39.1%).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua dengan motivasi belajar siswa di SD Negeri Cihuni II dengan *P-Value* 0.001.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak yang telah mendukung terlaksananya penelitian ini yaitu kepada dosen pembimbing, kepada kepala sekolah SD Negeri Cihuni II, serta murid SD Negeri Cihuni II yang telah bersedia menjadi responden, atas bantuan dan kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan sesuai waktu yang telah ditetapkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa, A., Fitriana Harahap, N., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). *ARTICLE ANALYSIS OF MOTIVATION METHODS AND STUDENT LEARNING MOTIVATION FUNCTIONS*. 1(3), 198–203.
- Ayu, P. A., Saskia, A., Isnaini, A., Lestari, A., Guru, P., & Dasar, S. (2023). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Harianto, E., Linda Yarni, M., Luthfita Cahya Irani, Ms., Kana Safrina Rouzi, Mp., Itryah SPsi Nuzsep Almigo, Ms. M., Zaimatus Septiana, N., Septinda Rima Dewanti, Mp., Rosalia Dewi Nawantara, Mp., Safiruddin Al Baqi, Mp., Hj Risydah Fadilah, M., Laelatul Arofah, P., & Pd Zeti Novitasari, M. (n.d.-a). *PSIKOLOGI PENDIDIKAN*.



- Heidyani, J., Amatus, T., Ismanto, Y., Babakal, A., Studi, P., Keperawatan, I., Kedokteran, F., Sam, U., & Manado, R. (2019). *HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA ANAK USIA SEKOLAH KELAS IV DAN V DI SD NEGERI KAWANGKOAN KALAWAT* (Vol. 1).
- Koesdarwati, S. E., Santi, N. N., & Wiguna, F. A. (2023). PENGARUH DUKUNGAN ORANG TUA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA SDN MOJOROTO 4 KOTA KEDIRI. *EDUSAINTEK: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 11(1), 339–350. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v11i1.804>
- Manutede, Y. Z., & Suoth, L. (n.d.). *PENGARUH DUKUNGAN ORANGTUA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS TINGGI SD GMIH DI DESA KAI KECAMATAN KAO BARAT*.
- Paujiyah, S. I., Sholihati Embrik, I., Sentosa, B. M., & Tangerang, S. Y. (2022). HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA MAHASISWA PROGRAM S1 KEPERAWATAN DI STIKES YATSI TANGERANG The Relationship of Family Support with Learning Motivation in Undergraduate Nursing Students at Stikes Yatsi Tangerang. *Nusantara Hasana Journal*, 1(9), Page.
- Qodariyah, N. A., Prihandono, T., & Bektiarso, S. (2024). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI RENDAHNYA MOTIVASI BELAJAR SISWA MADRASAH ALIYAH NURUL IMAN: STUDI PENELITIAN KUALITATIF. *JIPTI*, 5(1), 35–47. <https://doi.org/10.52060/pti.v5i1.1701>
- Shafa Rahmadina, F., Athirah Khairunnisa, F., Erika Firmiana, M., Studi Psikologi, P., Psikologi dan Pendidikan, F., Al Azhar Indonesia, U., Masjid Agung Al Azhar, K., Sisingamangaraja, J., Baru, K., & Selatan, J. (2021). BENTUK DUKUNGAN ORANG TUA PADA ANAK USIA DINI (AUD) SELAMA BELAJAR DARI RUMAH (BDR). *Jurnal AUDHI*, 4(1), 18–25. <https://jurnal.uai.ac.id/index.php/AUDHI>
- Wijaya, S., Hanpia, U., & Amalia Adriana, C. (n.d.). *HUBUNGAN MOTIVASI BELAJAR DAN GAYA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS DI SDIT BINA BANGSA*. <https://journalpedia.com/1/index.php/jip/index>
- Yang, F.-F., Minat, M., Siswa, B., Pandemi, M., Mesra, P., Kuntarto, E., Chan, F., No, S. I., & Muara Bulian, / I. (n.d.). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5037881>
- Kaesa, E. tiara, Riskiana, A., & Adisunarno, C. A. (2024). Pengaruh Dukungan Orang Tua Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa FIKOMM UMBY. *JKOMDIS: Jurnal Ilmu Komunikasi Dan Media Sosial*, 4(1), 80–86. <https://doi.org/10.47233/jkomdis.v4i1.1439>
- Meningkatkan, U., Belajar, M., Suharni, S., Program, ), Bimbingan, S., & Konseling, D. (2018b). Dipublikasikan Oleh: Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 3(1).
- Nuraini, S. D., Murtiningsih, M., & Inayah, I. (2023). Hubungan Dukungan Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Pertama. *Mando Care Jurnal*, 2(1), 17–22. <https://doi.org/10.55110/mcj.v2i1.86>
- Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa, A., Fitriana Harahap, N., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). *ARTICLE ANALYSIS OF MOTIVATION METHODS AND STUDENT LEARNING MOTIVATION FUNCTIONS*. 1(3), 198–203.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Ayu, P. A., Saskia, A., Isnaini, A., Lestari, A., Guru, P., & Dasar, S. (2023). PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR ANAK. *Renjana Pendidikan Dasar*, 3(1).
- Prof. Dr. drg. H. Masriadi., et all. (2021). *Metodologi Penelitian(Kesehatan, Kedokteran Dan Keperawatan)*.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan* Notoatmodjo S, editor. In Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Masyitoh, S., & Meiliana, N. (2024). HUBUNGAN DUKUNGAN ORANG TUA DENGAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK MI/SD. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(7), 898–908.
- Alfaruqy, M. Z., Sari, I. A., & Safuroh, S. (2023). HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DAN ADVERSITY QUOTIENT DENGAN MOTIVASI BELAJAR PADA SISWA KELAS 7 SMP NEGERI 1 BATURETNO. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 10(01), 38–50. <https://doi.org/10.21009/jkkp.101.04>